

**PENGARUH NAFAS DALAM DAN MENDENGARKAN MUSIK
GAMELAN TERHADAP TINGKAT NYERI PASIEN POST
OPERASI FRAKTUR DI RSUD Dr. SOEDIRAN
MANGUN SUMARSO WONOGIRI**

Sumardi¹, Arlina Dewi², Sri Sumaryani³

^{1,3}Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email : mardasumardi@gmail.com

ABSTRACT

Management of fractures is done by limiting bone movement (immobilization) can be done by means of Open Reduction Internal Fixation (ORIF). Postoperative fracture pain management is a very important action that can take the form of deep breathing and listening to gamelan music. This type of quantitative research uses a quasi-experimental approach (pre-post test with control group design). The population of this study was patients post ORIF (Open Reduction Internal Fixation) surgery who experienced hospitalization by sampling using a simple random sampling technique of 30 respondents. The intervention group was given deep breath and listened to gamelan music, the control group with deep breathing and listening to instrumental music. The statistical test used was the paired t-test and independent t-test. The results showed that the value of $p < 0.05$ while for deep breath and listening to gamelan music and deep breath and listening to instrumental music with a p value of 0,000, in the independent t-test the value of $p = 0.03$. Value $p < 0.05$ so that deep breath and listening to gamelan music have a significant in pain levels in patients post ORIF surgery

Keywords: gamelan music, pain

**PENGARUH NAFAS DALAM DAN MENDENGARKAN MUSIK
GAMELAN TERHADAP TINGKAT NYERI PASIEN POST
OPERASI FRAKTUR DI RSUD Dr. SOEDIRAN
MANGUN SUMARSO WONOGIRI**

Sumardi¹, Arlina Dewi², Sri Sumaryani³

^{1,3} Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

² Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email : mardasumardi@gmail.com

ABSTRAK

Penatalaksanaan patah tulang dilakukan dengan cara membatasi pergerakan tulang (*imobilisasi*) dapat dilakukan dengan cara *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF). Manajemen nyeri non farmakologis post operasi fraktur merupakan tindakan sangat penting yang dapat berupa nafas dalam dan mendengarkan musik gamelan. Jenis penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *quasi eksperimen (pre-post test with control group design)*. Populasi penelitian ini adalah pasien post operasi ORIF (*Open Reduksi Internal fixation*) yang mengalami rawat inap dengan *sampling* menggunakan teknik *simple random sampling* sejumlah 30 responden. Kelompok intervensi diberikan nafas dalam dan mendengarkan musik gamelan, kelompok kontrol dengan nafas dalam dan mendengarkan musik instrumental. Uji statistik yang digunakan adalah *uji t-berpasangan* yaitu *paired t-test* dan *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p < \text{value } 0,05$ sedangkan untuk nafas dalam dan mendengarkan musik gamelan serta nafas dalam dan mendengarkan musik instrumental dengan nilai $p \text{ value } 0,000$, Pada *independent t-test* nilai $p = 0,03$. Sehingga nafas dalam dan mendengarkan musik gamelan lebih dapat menurunkan tingkat nyeri secara bermakna pada pasien post operasi ORI (*Open Reduction Internal Fixation*)

Kata kunci : Musik gamelan, nyeri